**Nama Tim :** Tatizen

**Nama :** Nashr Ardy Wahyono

**AI, Prompting, and Productivity Hacks**

**Exercise**

1. **Prompting pada AI**
2. **ANALISA TRANSISTOR BJT BERBASIS SIMULASI MENGGUNAKAN APLIKASI PROTEUS SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PEMBELAJARAN**

Sunardi, & Muhamad Sulaiman. (2023). ANALISA TRANSISTOR BJT BERBASIS SIMULASI MENGGUNAKAN APLIKASI PROTEUS SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PEMBELAJARAN. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, *2*(12), 3151–3162. Retrieved from https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/3877

1. Ringkaskan paper ini agar mudah dipahami pemula
2. Bayangkan kamu Adalah salah satu insinyur penemu Transistor. Coba kamu ringkaskan paper ini dalam konteks menjelaskan pemahaman materi dan konsep dasar BJT ke mahasiswa baru yang tidak memiliki dasar elektronika yang kuat. Gunakan Bahasa yang sederhana. Sertakan analogi-analogi yang bisa memudahkan kita memahami materi ini
3. Bayangkan kamu Adalah insinyur peraih nobel dan salah satu insinyur penemu Transistor. Coba kamu pahami dan ringkas paper yang aku bawa ini dengan sebaik mungkin dan dengan struktur format sebagai berikut:

* Definisi
* Konsep Dasar
* Cara Kerja Dasar
* Karakteristik
* Tipe/Konfigurasi
* Penggunaan dalam sehari2
* Analogi

Gunakan dalam Bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengurangi detail-detail penting

* Chat-GPT

<https://chatgpt.com/share/68b0960e-461c-8012-8786-98a870f73ee7>

* Gemini

<https://g.co/gemini/share/857f08f4ce2e>

* DeepSeek

1. **Transformasi Sinyal Pada Sistem Kendali Menggunakan GUI dan Simulink Matlab**

<https://media.neliti.com/media/publications/137319-ID-transformasi-sinyal-pada-sistem-kendali.pdf>

1. Ringkaskan paper ini agar mudah dipahami pemula
2. Bayangkan kamu Adalah salah satu dosen besar sinyal dan sistem. Coba kamu ringkaskan paper ini dalam konteks menjelaskan pemahaman materi dan konsep dasar Sinyal dan Sistem dan tujuan dasar/keuntungan dari jurnal ini ke mahasiswa baru yang tidak memiliki dasar elektronika/fisika yang kuat. Gunakan Bahasa yang sederhana. Sertakan analogi-analogi yang bisa memudahkan kita memahami materi ini
3. Bayangkan kamu Adalah Allan V. Oppenheim. Coba kamu pahami dan ringkas paper yang aku bawa ini dengan sebaik mungkin dan dengan struktur format sebagai berikut:

* Definisi Sinyal dasar
* Definisi dasar dari alat yang digunakan
* Konsep Dasar
* Cara Kerja Dasar
* Keuntungan Memakai Cara yang Ada di Jurnal
* Penggunaan dalam sehari2
* Analogi

Gunakan dalam Bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengurangi detail-detail penting

* Chat-GPT

<https://chatgpt.com/share/68b0966b-0ce4-8012-b685-5984fa9baa98>

* Gemini

<https://g.co/gemini/share/8295f6596aa0>

* DeepSeek

1. **ANALISIS JUMLAH MUATAN LISTRIK SERTA ENERGI PADA KAPASITOR BERDASARKAN KONSTANTA DIELEKTRIK SUATU MATERIAL**

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/orbita/article/download/4420/2788>

1. Ringkaskan paper ini agar mudah dipahami pemula
2. Bayangkan kamu Adalah salah satu dosen besar Teknik elektro. Coba kamu ringkaskan paper ini dalam konteks menjelaskan pemahaman materi dan konsep dasar Capacitor dan hubungan nilai kapasitansi dengan material kapasitor ke mahasiswa baru yang tidak memiliki dasar elektronika/fisika yang kuat. Gunakan Bahasa yang sederhana. Sertakan analogi-analogi yang bisa memudahkan kita memahami materi ini
3. Bayangkan kamu Adalah Insinyur besar Teknik Elektro. Coba kamu pahami dan ringkas paper yang aku bawa ini dengan sebaik mungkin dan dengan struktur format sebagai berikut:

* Definisi Kapasitor
* Konsep Dasar
* Cara Kerja Dasar
* Hubungan nilai Kapasitansi dengan Material Penyusun
* Konsekuensinya
* Penggunaan dalam sehari2
* Analogi

Gunakan dalam Bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengurangi detail-detail penting

* Chat-GPT

<https://chatgpt.com/share/68b096a2-b724-8012-8240-0c2738f79ea0>

* Gemini

<https://g.co/gemini/share/d3c0601f4c8d>

* DeepSeek

1. **Pembahasan Prompting pada AI**

Pada percobaan *prompting*  terhadap 3 model AI LLM yaitu ChatGPT, Gemini, dan DeepSeek dengan menggunakan 3 tipe *prompting* yang memiliki level kompleksitas yang berbeda, terdapat beberapa hal yang bisa saya dapatkan dan bisa saya simpulkan secara sederhana.

Pertama, saat saya meminta AI dengan *prompt* level satu, *prompt* dasar yang hanya meminta AI untuk meringkaskan sebuah *paper* akademik dengan kompleksitas yang rendah, saya mendapatkan respon yang relatif sama baik dari ChatGPT, Gemini, DeepSeek. Ketika model AI LLM itu sama-sama memberikan respons dasar yang sesuai dengan apa yang aku minta dalam *prompt* dasar itu. AI meringkaskan apa yang ada di dalam *paper* dengan sebaik mungkin dan sesuai apa yang ada di sana, mulai dari bagian awal, metodologi, percobaan, pembahasan, maupun bagian kesimpulan.

Pada saat saya mencoba melakukan *prompting* menggunakan perintah yang lebih tinggi dari sebelumnya, saya mendapatkan respons yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Hal itu sesuai dengan apa yang saya perintahkan, yaitu saya memerintahkan agar AI untuk berlagak layaknya sebuah dosen/tokoh pakar yang sesuai dengan konteks bahasan dan meminta untuk menjelaskan apa yang ada di dalam paper dengan bahasa yang mudah dipahami.

Ketiga Model AI relatif sama dalam membahas, ada yang membahas dengan on point atau tanpa berbelit-belit dengan langsung menjelaskan sesuai dengan konteksnya, ada juga yang dia benar-benar menjadi sebuah tokoh, dan menjalankan kegiatan *roleplay-*nya menjadi tokoh dosen dan seperti menjelaskan ke mahasiswa-nya. Dan yang terakhir, ada respon yang unik yang diberikan oleh Gemini AI. Gemin AI tidak bisa atau tidak berkenan untuk “menjadi ” seseorang yang spesifik layaknya yang aku perintahkan. Aku memerintahkan dia untuk menjadi seperti pakar Alan V. Oppenheim yang merupakan insinyur dalam bidang Sinyal dan Sistem. Namun, pada akhirnya, Gemini AI mengompensasikan ketidakmampuan dia (entah karena masalah privasi, hak cipta, atau hal yang lain) dengan menjadikan dia layaknya seorang tokoh insinyur Sinyal dan Sistem yang tidak spesifik.

Dan yang terakhir, ketika saya memerintahkan AI dengan level *prompt* tinggi, yaitu level dengan memberikan konteks tokoh dan menyuruh menjelaskan dengan bahasa yang mudah serta dengan memberikan format hasil, ketiga AI tetap memberikan hasil *prompt* yang tidak mengecewakan dan tetap berkualitas bagi hasil AI. Hasil AI nampaknya benar-benar sesuai dengan apa yang diperintahkan dan menghasilkan “karya” yang layak untuk kita baca sebagai bahan sandingan literasi di samping bahan utama yaitu *academic paper.*

Dengan ini, dapat dikatakan bahwa baik ChatGPT, Gemini, serta DeepSeek yang memiliki spesifikasi , parameter, dan model LLM yang berbeda, tetap memberikan hasil *prompting* pembahasan sebuah *file* (*academic paper*) dengan hasil yang sesuai dengan apa yang kita perintahkan dan juga dengan perbedaan di antaranya yang tidak signifikan.

Hal ini dapat kita sadari karena model AI yang kita gunakan (LLM) adalah model yang memang secara spesifik ditugaskan untuk “mencerna” bahasa atau tulisan-tulisan manusia sehingga mereka bisa memahami karya tulis manusia. Model ini juga memang dilatih dengan memberikan data tulisan sebanyak-banyaknya, baik itu data koran, informasi, *chat*, berita, bahkan *Academics* yang dapat memberikan konteks yang luas bagi LLM untuk *merespons* berbagai *prompt* manusia. Sehingga pada akhirnya, dapat kita simpulkan bahwa AI (Dalam hal ini LLM maupun *Generative* AI) dapat menjadi pendamping kita dalam hal membantu menganalisis dan memahami sebuah informasi tulisan dan dengan berbagai perhatian agar penggunaan AI kita tidak menjadi “senjata makan tuan” maupun permasalahan privasi yang tidak membuat kita menjadi lebih produktif, namun malah membuat kita bergantung kepada AI.